

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

PT. Federal International Finance atau dikenal dengan FIFGROUP, awalnya didirikan dengan nama PT. Mitrapusaka Artha Finance pada tahun 1989, pada awalnya perusahaan bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Namun, seiring berjalannya waktu, pada tahun 1991, perusahaan melakukan rebranding dengan nama PT. Federal International Finance dan memperkenalkan merek FIFGROUP di tahun 2013, dengan izin usaha berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014, FIFGROUP bergerak di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi atau kegiatan berbasis fee, pembiayaan syariah meliputi jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa yang dilakukan dengan akad berdasarkan prinsip syariah, dan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan memiliki beberapa merek layanan pembiayaan sesuai fungsinya, antara lain FIFASTRA yang merupakan jasa layanan pembiayaan sepeda motor Honda baru ataupun bekas, SPEKTRA sebagai jasa layanan pembiayaan multiguna kebutuhan masyarakat seperti alat elektronik, perabot rumah, produk lifestyle dan berbagai kebutuhan lainnya, kemudian DANASTRA yang hadir dengan layanan pembiayaan modal kerja serta pengembangan bisnis, lalu terdapat juga pembiayaan yang berfokus pada pengembangan UMKM yakni FINASTRA, dan layanan terakhir adalah AMITRA yang merupakan layanan khusus untuk pembiayaan perjalanan religius dalam bentuk Umroh Reguler, Umroh Plus, dan Haji.

Visi Misi Perusahaan

PT. Federal International Finance (FIFGROUP) sebagai salah satu perusahaan *multi-finance* Nasional yang memiliki visi untuk menjadi pemimpin industri yang dikagumi secara nasional dan memiliki misi untuk membawa kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat.

Logo Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo FIFGROUP

Sumber: Dokumen Perusahaan

Target Perusahaan

PT. Federal International Finance menggunakan segmentasi atas dasar demografis yang dibagi dalam beberapa bagian customer yakni kelas ekonomi atas, kelas ekonomi menengah dan kelas ekonomi rendah (WENSI, 2019). Sebagai perusahaan *multi financing*, perusahaan menggunakan sistem *targeting* yang berdasar pada etis yang melakukan kebijakan dengan pengalihan target yang dicapai antar sales.

Slogan Perusahaan

Slogan dari PT. Federal International Finance adalah “#FIFGROUPSatuSolusi” yang menggambarkan semangat perusahaan dalam memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat Indonesia dalam memenuhi semua kebutuhannya melalui FIFGROUP sebagai satu solusi finansial pada semua kebutuhan masyarakat.

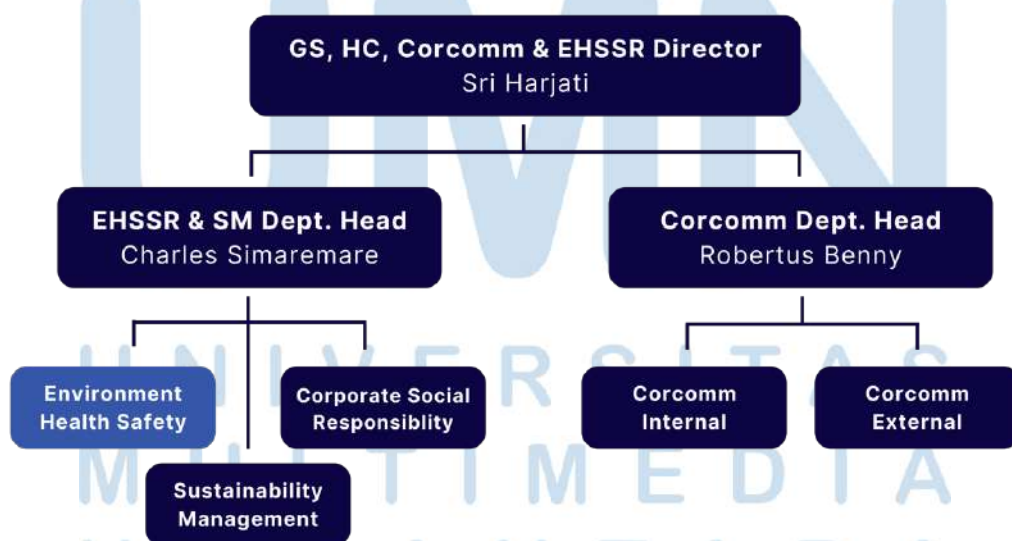
Nilai-nilai Perusahaan

PT. Federal International Finance memiliki nilai “T.E.A.M” sebagai sistem yang hidup dan menjadi acuan berperilaku anggota perusahaan, berikut penjabaran maknanya:

1. *Teamwork*, kerjasama sinergis berlandaskan rasa saling menghargai dan percaya serta semangat mencapai tujuan perusahaan
2. *Excellence*, proaktif meningkatkan kualitas layanan dan produk untuk menghasilkan nilai tambah bagi stakeholder
3. *Achieving*, berkomitmen menghasilkan inovasi dengan integritas dan semangat pemenang untuk memperoleh prestasi
4. *Moving Forward*, berwawasan luas dan berpandangan jauh kedepan untuk menciptakan peluang pertumbuhan berkelanjutan

2.2 Struktur Organisasi

PT. Federal International Finance (FIFGROUP) merupakan salah satu perusahaan multifinance di Indonesia yang telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1989 dengan berbagai layanan pembiayaan multiguna dan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi FIFGROUP

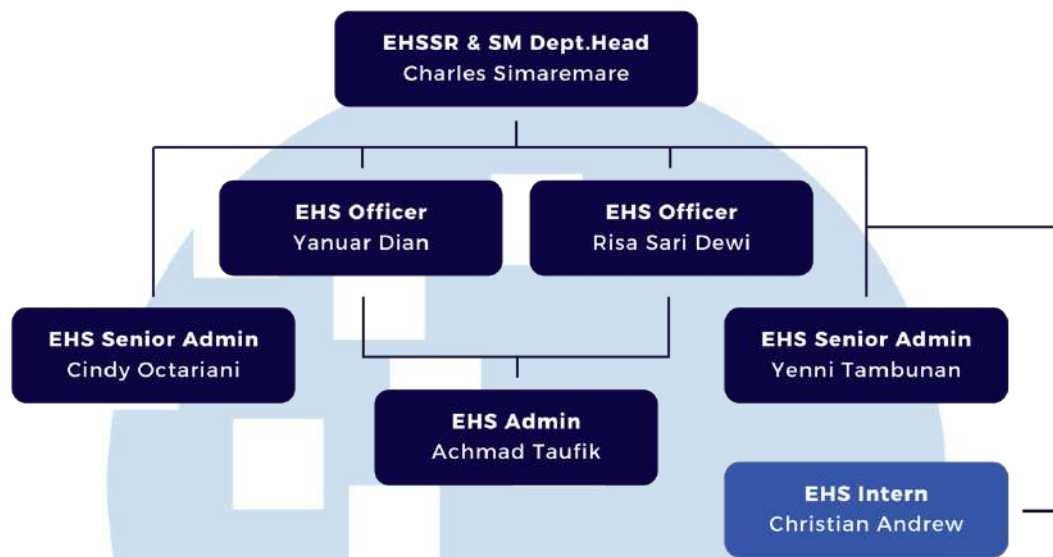
Sebagai departemen yang tergabung menjadi satu divisi, Corporate Communication (Corcomm) and Environment Health Safety, Social Responsibility & Sustainability Management (EHSSR & SM) memiliki tanggung jawab kepada Ibu Sri Harjati selaku *director in charge* (DIC) dari divisi. Kontrol dan evaluasi dari departemen dilakukan oleh masing-masing *department head* yang nantinya akan dipertanggung jawabkan sebagai laporan divisi kepada DIC.

FIFGROUP, sebagai perusahaan pembiayaan dengan karyawan yang memiliki intensitas yang tinggi baik di jalan maupun di kantor, membutuhkan peranan K3 untuk melakukan komunikasi mitigasi risiko kecelakaan kerja, yang dalam hal ini dilakukan oleh EHS sebagai bagian departemen EHSSR & SM.

2.3 Ruang Lingkup Departemen

EHS sebagai *sub-department* dari EHSSR & Sustainability Management, memiliki peran sebagai promotor K3 yang berfokus pada identifikasi serta pemetaan potensi bahaya di lingkungan kerja, membuat gagasan yang berkaitan dengan program K3, melaksanakan program mitigasi yang didasarkan dari regulasi pemerintah, mengevaluasi kemungkinan kecelakaan kerja yang dapat terjadi, melakukan pendataan kesehatan karyawan sekaligus evaluasi untuk pengadaan program kedepannya.

Dalam pelaksanaan kerja magang, peserta magang memperoleh bimbingan dari EHS Officer dan Department Head. Dengan proses pembahasan *project* untuk mengkomunikasikan K3 yang kemudian dilakukan verifikasi kepada Department Head. Pada perancangan *project*, dimulai dari perancangan *background, objective, concept program, end to end implementation* hingga *budgeting*. Setelah melakukan perancangan dilakukan asistensi *project* kepada Department Head yang kemudian dilanjutkan presentasi kepada direksi untuk memperoleh *approval project*. Setelah memperoleh *approval project* dari direksi, dilanjutkan ke tahap pengajuan memo anggaran untuk melakukan pelaksanaan, yang pada akhir *project* akan dibuat rekapitulasi berupa *project report* sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pengukuran keberhasilan dari *project* yang telah dilakukan.



Gambar 2. 3 Struktur Sub-Departement EHS

Department Head

Memiliki peran untuk merencanakan kebutuhan perusahaan yang disesuaikan dengan fungsi dari masing-masing *sub-department*, yang dalam hal ini disesuaikan dengan fungsi K3. Selain itu, Department Head juga melakukan pengendalian beban kerja struktural yang ideal untuk pengembangan kompetensi dari tim, yang akan dievaluasi secara berkala.

Officer

Memiliki peran untuk melakukan monitoring kondisi kesehatan lingkungan kerja, yang mana juga termasuk analisa investigasi terkait penyebab kecelakaan karyawan di lingkungan kerja dengan tujuan untuk mengurangi risiko tersebut. Selain itu EHS Officer juga memiliki tugas untuk menginisiasikan program serta pelaporan kinerja yang berkaitan dengan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja karyawan.

Senior Admin

Memiliki peran untuk melakukan analisis data yang terkumpul untuk dibuat laporan, yang mana pengumpulan data tersebut juga diperoleh dari Admin, salah satunya seperti data *medical check-up* karyawan. Jika terjadi masalah dalam administrasi, Senior Admin juga yang menjadi pemecah masalah.

Admin

Memiliki peran untuk membantu *officer* dalam melakukan pengumpulan, penginputan, serta pengolahan data yang dibutuhkan. Selain itu Admin juga memiliki peran untuk mendistribusikan kebijakan dari Head Office kepada seluruh cabang, serta melakukan arsip berbagai data dari cabang. Dalam hal ini adapun tugas tambahan dari Admin EHS adalah membuat konten yang mengkomunikasikan seputar K3 di Instagram FIFGROUP, serta melakukan pengecekan secara berkala alat-alat yang berhubungan dengan K3 seperti APAR.

Intern

Memiliki peran untuk membantu *officer* dalam melaksanakan komunikasi K3 yang diwujudkan melalui pengadaan kampanye, yang tidak terbatas pada lingkup internal melainkan juga dengan pengadaan kolaborasi bersama eksternal untuk memperoleh *benchmark* pelaksanaan kampanye K3. Selain melalui kampanye, pelaksanaan komunikasi K3 juga diwujudkan melalui *assist* pembuatan *content brief* yang diberikan kepada EHS admin untuk dilakukan pembuatan konten yang diunggah pada Instagram FIFGROUP.

